



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, perkataan profesi sering diartikan sebagai pekerjaan yang dikerjakan secara terampil dan cakap. Dalam lingkungan masyarakat, guru adalah salah satu pekerjaan yang sudah lama dikenal dan tetap akan dibutuhkan. Seorang pekerja yang mengerjakan pekerjaannya dengan baik diberi predikat ‘profesional’.

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik.

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas 2004:8).

Keberadaan seorang guru sangat diharapkan untuk mengubah pola pikir peserta didiknya agar mampu bersikap kritis dan maju. Dengan kemampuan ataupun keahlian yang dimiliki oleh guru maka banyak masyarakat yang berharap agar peserta didik dapat menjadi seseorang yang dapat dibanggakan dan dapat

berguna bagi nusa dan bangsa. Dalam hal ini berarti guru memegang peranan penting dalam perubahan pribadi peserta didiknya.

Namun banyak hal yang harus diketahui bahwasanya apa yang diharapkan sangat jauh dari kenyataan. Apa yang diinginkan tidak berjalan semestinya. Banyak bibit-bibit yang diharapkan tidak mampu untuk berkembang. Banyak generasi muda yang tidak memiliki minat untuk menjadi seorang yang sukses dalam hidupnya.

Tidak hanya sampai disitu saja, banyak peserta didik yang kurang perhatian terhadap dirinya sendiri. Peserta didik hanya menuntut apa yang menjadi haknya saja tanpa melaksanakan kewajibannya. Padahal hak dan kewajiban itu harus berjalan seimbang. Ketika peserta didik menuntut haknya untuk lebih diperhatikan di sekolah maka peserta didik juga harus melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya di sekolah. Guru telah berupaya untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan melaksanakan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru.

Kemampuan menjelaskan materi pelajaran, penguasaan metode belajar, penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia ini merupakan keharusan yang dimiliki guru yang menghadapi siswa dengan keberagaman latar belakang sosiokultural keluarga serta perubahan-perubahan pada siswa yang sangat kaya dengan informasi. Di era demokrasi saat ini, kekuatan guru bukan pada posisi sebagai penguasa kelas, tetapi pada kecakapan, kemampuan keilmuan serta pada kemampuan mereka menjelaskan pelajaran sehingga siswa siap untuk belajar secara efektif.

Guru harus cerdas, menguasai bahan ajar dengan baik, selalu tampil energik, ceria dan optimistik, sehingga senantiasa menarik bagi siswa untuk belajar dengannya. Guru mempunyai peran untuk meningkatkan minat belajar siswa walaupun minat belajar tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh usaha guru tetapi juga lingkungan sekitar anak didik, kesehatan dan tingkat inteligensi. Untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan maka guru tidak terlepas dari pendekatan motivasi kepada siswa, dengan memberikan motivasi kepada siswa akan berdampak baik bagi siswa yaitu minat peserta didik akan tumbuh.

Hal inilah yang menyebabkan penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh profesionalisme guru PKn terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas XI di SMA Negeri 1 Tanah Jawa.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul : "Pengaruh Profesionalisme Guru PKn Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas XI Di SMA Negeri 1 Tanah Jawa".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu langkah awal yang penting dalam memecahkan masalah yaitu dengan mengenali masalah itu secara teliti agar dapat ditemukan masalah yang sebenarnya.

Menurut Supranto (2003:180) : "Agar bisa mengidentifikasi masalah dengan baik perlu dilakukan studi eksplorasi, yaitu dengan segala mencari seluruh kemungkinan faktor yang menjadi penyebab timbulnya persoalan/masalah".

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Profesionalisme guru dalam proses pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
2. Minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ditingkatkan
3. Usaha guru PKn dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn
4. Tujuan dan fungsi pembelajaran PKn dalam meningkatkan minat belajar siswa
5. Metode pembelajaran PKn dalam proses belajar mengajar

C. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi permasalahan karena mengingat luasnya masalah dalam penelitian ini. Analisis masalah juga membatasi ruang lingkup masalah. Di samping itu masih perlu dinyatakan secara khusus batas-batas masalah agar penelitian lebih terarah. Maka untuk mempermudah penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

“Profesionalisme Guru PKn dalam proses pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn”

D. Rumusan Masalah

Untuk menghindari munculnya salah pengertian terhadap masalah yang dibicarakan maka penulis merumuskan masalah yaitu :”Bagaimana pengaruh

profesionalisme guru PKn dalam proses pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn?

E. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting sebab dalam bertindak atau untuk melakukan suatu kegiatan harus disertai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk : Mengetahui pengaruh profesionalisme guru PKn dalam proses pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

F. Manfaat Penelitian

Tidak ada penelitian yang tidak memiliki manfaat. Penelitian yang baik, harus dapat dimanfaatkan. Inilah sifat pragmatis dari penelitian (ilmu pengetahuan ilmiah). Maka seorang penulis harus memikirkan sejak awal manfaat dari penelitian yang akan dilakukannya. Maka dari itu adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi setiap guru khususnya guru PKn dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru
2. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam menulis karya tulis dan bagi setiap calon guru khususnya guru PKn
3. Sebagai bahan masukan bagi setiap guru yang belum profesional terkhususnya guru PKn